

UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MATERI KELILING DAN LUAS LINGKARAN

Ganjar

SMPN 4 Sumedang

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh banyak siswa. Hal ini dikarenakan objek matematika yang abstrak, sehingga siswa sulit memahaminya. Dengan demikian pembelajaran matematika perlu diusahakan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa, mengkonkritkan objek matematika yang abstrak sehingga mudah difahami siswa. Dari pengalaman peneliti dalam mengajar selama ini, banyak siswa yang sulit memahami materi dimensi tiga khususnya Materi Keliling Lingkaran. Untuk itu perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan objek penelitian siswa kelas VIII-B SMPN 4 Sumedang. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama adalah pelaksanaan pembelajaran materi irisan suatu bidang dengan bangun ruang dengan media sketsa gambar, dan siklus kedua pelaksanaan pembelajaran materi irisan suatu bidang dengan bangun ruang dengan media visual atau media presentasi berbasis power point. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, pemberian angket, dan tes kepada objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi dan angket dianalisis dengan cara analisis kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari tes dianalisis dengan cara analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi keliling lingkaran pada siklus I 52,0 % Sedangkan pada siklus II 92,0 % Sehingga antusias pembelajaran matematika meningkat dan pembelajaran kooperatif dapat muncul dan berkembang.

Kata kunci: Kooperatif Model Snowball Throwing, Materi Materi Keliling, Luas Lingkaran, Matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai salah satu komponen kurikulum merupakan aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan tidak terlepas dari peran guru. Oleh sebab itu keberhasilan kegiatan belajar siswa merupakan tanggung jawab guru. Adapun tanggung jawab guru diantaranya mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas sehingga dapat tercipta proses belajar yang efektif. Untuk menunjang

hal di atas, diperlukan pemilihan metode belajar yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pendidik hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa. Pemilihan model yang tepat akan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan ini akan membuat anak lebih memaknai suatu materi yang dibahas dan akan membuat prestasi siswa meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa adalah sebagai berikut: (1) siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit sehingga mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya, (2) dalam menyajikan pelajaran guru menggunakan metode ceramah, sehingga siswa sulit untuk mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya, (3) proses belajar-mengajar terlalu terpusat pada guru. Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan suatu cara agar proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas bisa lebih efektif. Peneliti memilih sebagai kelas yang akan diteliti dengan pemberian model pembelajaran yang tepat dengan harapan siswa nantinya bisa memahami materi yang telah diajarkan guru.

Salah satu model pembelajaran yang tepat menurut Kisworo (dalam Astutik, 2010:15) adalah model pembelajaran snowball throwing. Snowball throwing merupakan suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Selain itu, beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan model snowball throwing sangat memuaskan. Penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut, (1) penelitian yang dilakukan oleh Sahrudin Wardi, dari hasil penelitian yang dilakukan, penerapan model snowball throwing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) penelitian yang dilakukan oleh Athourrahman menunjukkan bahwa penerapan model snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP.

Dari masalah diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: "Penerapan pembelajaran kooperatif model snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkaran".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hakekatnya PTK merupakan suatu proses dimana melalui proses ini guru menginkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengumpulan Data
4. Pefleksi

Empat tahap dalam satu putaran pada penelitian adalah:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian pada tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan penelitan, serta membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar. Selain itu tahap ini juga dipersiapkan instrument penelitian dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan

2. Tindakan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini tindakan yang harus dilaksanakan peneliti sebagai upaya untuk melaksanakan perbaikan kegiatan belajar mengajar serta mengamati hasil dan proses kegiatan belaar mengajar yang dilakukan oleh teman sejawat

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil.

4. Refleksi (analisis dan interpretasi)

Pada tahap ini peneliti bersama guru dan teman sejawat sebagai pengamat melihat serta mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

1. Hasil Penelitian Siklus I

Untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian diperlukan data. Data tersebut adalah sejumlah fakta yang digunakan sebagai sumber atau masukan untuk menentukan kesimpulan atau keputusan yang diambil. Yang menjadi topik pengamatan adalah kegiatan siswa, kegiatan guru dan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran matematika tentang materi Keliling dan luas Lingkaran. Setelah diadakan penelitian pada siklus I masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dalam mengidentifikasi simetri lipat bangun datar dengan metode penemuan, Prestasi belajar siswa dan aktifitas siswa serta pemahaman terhadap materi pembelajaran masih kurang maksimal. Dari hasil tes diperoleh nilai rata-rata 52,0. Nilai ini belum mencapai standar SKM yang ditetapkan di SMPN 4 Sumedang.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II ini peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada siklus I.

1) Perencanaan

Bersama teman sejawat peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang timbul pada siklus I. rencana tindakan pada siklus II ini sama dengan siklus I.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan oleh RPP II.

- Melaksanakan penilaian.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat sama dengan pengamatan siklus I. Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran hendaknya ditingkatkan menjadi sering dan yang sering hendaknya ditingkatkan menjadi selalu dan yang selalu hendaknya dipertahankan.

Setelah diadakan penelitian pada siklus II menunjukkan hasil bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum siklus siswa yang mendapat nilai sesuai dengan standar ketuntasan minimal (SKM) hanya tiga siswa dari 32 siswa di SMPN 4 Sumedang, sedangkan siswa yang lain mendapatkan dibawah SKM. Namun setelah diadakan perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan yang begitu cepat. Prestasi hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu 30 siswa sudah berhasil sesuai dengan SKM bahkan ada yang diatas SKM, hanya 2 siswa yang belum berhasil dari 32 siswa di SMPN 4 Sumedang.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Hasil penelitian pembelajaran untuk peningkatan prestasi belajar matematika tentang materi Keliling dan luas Lingkaran di kelas VIII terutama dalam mengidentifikasi materi Keliling dan luas Lingkaran masih belum sepenuhnya dipahami anak.

Beberapa hal yang menyebabkan ini adalah:

- a. Siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika
- b. Metode yang diterapkan guru masih belum bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.

Dari segi prestasi belajar juga tampak jelas bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dan kurang memuaskan bagi peneliti.

2. Pembahasan Siklus II

Pada siklus II ini pengamatan yang diperoleh adalah:

- a. Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran semakin meningkat, karena pembelajaran dengan metode penemuan lebih jelas dan terarah.
- c. Interaksi antar guru dan siswa juga sering terjadi karena guru memperhatikan dan menghargai ide atau pendapat siswa.
- d. Hasil akhir siklus pembelajaran ke II ini semakin meningkat dibanding siklus I, dari rata-rata 52,0% menjadi 92,0%.

SIMPULAN

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. pembelajaran matematika dengan menggunakan metode model *snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan/prestasi siswa
2. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika dengan metode penemuan mengalami peningkatan
3. Aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif dapat muncul dan berkembang
4. Dengan menggunakan metode penemuan dapat melatih dan mendorong siswa dalam menemukan suatu fakta atau relasi yang belum diketahui

REFERENSI

- Ambary, Abdullah, dkk. 1999. *Penuntun Terampil berbahasa Indonesia dan Petunjuk Guru*. Bandung: Trigenda Karya.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineksa Cipta.
- A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



-
- Astuti, Eny Puji. 2008. *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas X A MAN Malang I Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FKIP Unisma.
- Junaidi, S, Dkk. 2006. *Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Surabaya : Glora Pratama.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*: terjemahan oleh tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperatif Learning, Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.